



Jagung Hibrida Varietas Bima 8

Inventor : Muhammad Azrai, Sri Sunarti, Aviv Andraini,
Amin Nur dan Andi Takdir Makkulawu
Balai Penelitian Tanaman Serealia

Status Perlindungan HKI :
131/PVHP/2010

Jagung Bima 8 berasal dari persilangan antara galur MCL 252 (introduksi dari CIMMYT) sebagai tetua betina dengan galur Gj 15 sebagai tetua jantan. Varietas unggul ini berumur sangat genjah 88 hari, tinggi tanaman 187 cm, batang besar dan kuat, tongkol panjang dan silindris, barisan biji lurus dan rapat. Jumlah barisan biji 14-16 baris per tongkol. Warna biji orange, bobot biji 316 g per 1.000 butir pada kadar air 15%.

Potensi hasilnya tinggi, mencapai 11,7 ton per hektar, kadar karbohidrat 73,2%, protein 8,6%, dan lemak 5,1%. Bima 8 tahan rebah, dan daunnya pada saat panen dapat digunakan untuk pakan ternak, tahan terhadap penyakit bulai, karat daun, dan bercak daun (*Helminthospororium maydis*).

Pengembangan jagung hibrida Bima 8 dapat menjadi alternatif bagi petani untuk mendapatkan hasil yang tinggi.